

**ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHA TERNAK BURUNG PUYUH DALAM
KEMITRAAN DENGAN PT PEKSI GUNARAHARJA
DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

SKRIPSI

Oleh

MUHAMAD ISNAINI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

**ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHA TERNAK BURUNG PUYUH DALAM
KEMITRAAN DENGAN PT PEKSI GUNARAHARJA
DI KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

Oleh

MUHAMAD ISNAINI

H2D 003 190

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2009**

RINGKASAN

MUHAMAD ISNAINI, H2D 003 190. 2009. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Ternak Burung Puyuh dalam Kemitraan dengan PT Peksi Gunaraharja di Kabupaten Gunung Kidul. (*Cost and Income Analysis of Quail Farm in Cooperation with PT Peksi Gunaraharja in Gunung Kidul Regency*). (Pembimbing : **DJOKO SUMARJONO** dan **SUDIYONO MARZUKI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya terhadap pendapatan pada usaha ternak puyuh dan untuk mengetahui usaha ternak burung puyuh ini menguntungkan. Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam menyusun rencana usaha beternak burung puyuh dan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan pengembangan ternak burung puyuh terutama didaerah Kabupaten Gunung Kidul.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2007. Lokasi penelitian adalah kecamatan Wonosari dan Kecamatan Playen di Kabupaten Gunung Kidul. Penelitian dilakukan menggunakan metode survei. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara disengaja. Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program SPSS for windows. Hipotesis pertama dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda dan hipotesis kedua diuji menggunakan *one sample t-test* yaitu dengan membandingkan antara profitabilitas dengan bunga deposito bank.

Persamaan regresi awal $\hat{Y} = 394232,8 + 0,244 X1 - 2,558 X2 - 3,846 X3$. Pengujian asumsi klasik menunjukkan terjadinya multikolinieritas pada model tersebut. Persamaan regresi baru yang bebas multikolinieritas $\hat{Y} = 394232,8 + 1,439 X1 - 0,297 X2 - 0,209 X3$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh nyata secara serempak antara variabel biaya pakan (X1), obat(X2), listrik(X3) terhadap variabel pendapatan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh uji F dengan nilai signifikansi adalah 0,000 ($\leq 0,05$). Secara Parsial hanya variabel biaya pakan (X1) yang berpengaruh nyata terhadap variabel pendapatan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X1 yaitu biaya pakan sebesar 1,439 dengan nilai signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$). Uji *one sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($\leq 0,05$) sehingga terdapat perbedaan yang sangat nyata antara profitabilitas (23,47% per bulan) dengan bunga deposito Bank BNI (0,69% per bulan). Hal ini berarti bahwa nilai profitabilitas usaha ternak burung puyuh ini masih tinggi bila dibandingkan dengan tingkat bunga deposito Bank BNI sebesar 0,69% per bulan atau berarti bahwa usaha ternak burung puyuh ini menguntungkan.

Kata kunci: burung puyuh, biaya, pendapatan